

Pasca Insiden Pembubaran Kirab Satu Negeri, Pemuda Melayu Langkat Bantah Minta Maaf

KAMIS, 20 SEPTEMBER 2018 , 22:17:00 WIB | LAPORAN: ROBBY TRI WAHYUDI

RMOLSumut. Pasca pembubaran acara Kirab Satu Negeri yang digagas PC GP Anshor Langkat, Rabu (19/9) kemarin beredar kabar bahwa warga yang membubarkan acara itu meminta maaf.

Seperti diberitakan salah satu media lokal, tak lama kejadian berselang, warga yang menamakan Pemuda Melayu Langkat meminta maaf kepada panitia pelaksana acara Kirab Satu Negeri.

"Itu tidak benar. Kami tidak seperti yang diberitakan media itu," kata Tengku Chandra Hadi, tokoh pemuda melayu Langkat, Kamis (20/9) kepada RMOLSumut.

Dikatakan Tengku Chandra, yang terjadi sebenarnya di dalam pertemuan dengan GP Anshor hanyalah menjelaskan kenapa insiden pembubaran bisa terjadi.

"Berita mengenai masyarakat yang membubarkan acara itu meminta maaf kepada panitia acara, jelas diplintir. Kita tidak meminta maaf. Dan saya minta kepada medanmerdeka.com untuk mengklarifikasi," imbau Tengku Chandra.

Dituturkan Tengku Chandra, pasca insiden, dirinya dan warga yang menolak acara itu diundang ke Mesjid Syuhada Stabat.

"Pasalnya, BKM dan sejumlah warga di sana pun menolak kehadiran panitia acara. Mendengar laporan ustad dan warga, saya dan warga bergegas ke sana. Takut terjadi hal aneh lagi yang mereka buat. Dan di sana kami

bertemu dengan rombongan panitia yang sudah siap bergegas pergi. Di sanalah kami berbincang. Dan tak ada permintaan maaf dari saya," kata Tengku Chandra.

"Mereka (panitia) menjelaskan lagi apa yang terjadi. Kami pun menjelaskan lagi. Kasat Intel Polres Langkat kemudian mengatakan ini salah paham. Jadi saya tak ada minta maaf," kata Tengku Chandra.

Dalam beritanya, *medanmerdeka.com* menulis : *Pasca terjadinya penolakan kegiatan Kirab Satu Negeri Gerakan Pemuda (GP) Ansor di Gedung Nasional Tanjung Pura yang dibubarkan paksa oleh sekelompok anak muda yang mengklaim dirinya dari Kesultanan Langkat, Rabu (19/9/2018), perwakilan Pemuda Melayu Langkat, Tengku Candra menyampaikan permohonan maaf kepada Panitia Kirab Nusantara GP Ansor atas kesalahpahaman yang terjadi.*

Tengku Candra mengaku salah dalam menilai tujuan baik yang ingin dilakukan GP Ansor di bumi Langkat. "Saya memohon maaf atas kesalahpahaman ini. Saya harap GP Ansor dan pemuda Melayu dapat kembali bersatu untuk membangun Langkat," ujar Tengku Candra saat melakukan pertemuan mediasi kepada Ketua GP Ansor di Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat, Rabu (19/9/2018) sore. [hta]

<http://www.rmolsumut.com/read/2018/09/20/59265/Pasca-Insiden-Pembubaran-Kirab-Satu-Negeri,-Pemuda-Melayu-Langkat-Bantah-Minta-Maaf->